



### Kinerja Keuangan 2018 Solid, Arus Kas Meningkat

**Jakarta, 25 Maret 2019** – PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) telah mengeluarkan laporan keuangan FY2018 dan menunjukkan kinerja keuangan yang kuat. Di tahun 2018, permintaan kWh listrik dari lima kawasan industri tumbuh sebesar 4,8%, dengan penambahan daya tersambung sebesar 20MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebanyak 60 pelanggan. Hal tersebut membuat perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar AS\$574,1 juta atau meningkat sebesar 1,4% dibanding tahun sebelumnya.

Perseroan berhasil meraih kinerja keuangan yang solid dengan membukukan Laba Kotor sebesar AS\$215,4 juta atau meningkat 3,6% dibandingkan tahun 2017. Perseroan juga mencatat EBITDA sebesar AS\$221,3 juta atau meningkat 4,5% dibandingkan tahun 2017. Pencapaian positif ini disebabkan peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan kawasan Industri dan juga efisiensi bahan bakar sebesar 7,3% pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kinerja Perseroan yang sehat juga ditunjukkan dengan peningkatan arus kas di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017, peningkatan ini setelah memperhitungkan dividen yang dibagi oleh Perusahaan sebesar AS\$78,7 juta pada tahun 2018, lebih besar dibandingkan tahun 2017, yaitu sebesar AS\$71,5 juta. Perseroan juga mencatatkan kemampuan likuiditas and struktur permodalan yang kuat, ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas sebesar AS\$156,4 juta pada akhir 31 Desember 2018 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA yang terjaga di level 1,7x, jauh lebih baik dibandingkan dengan rasio yang disyaratkan oleh Senior Notes sebesar 3,75x.

Capaian Laba Tahun Berjalan 2018 sebesar AS\$78,9 juta dipengaruhi oleh faktor *non-recurring & non-cash* (tidak berulang & bukan kas) yaitu selisih kurs akibat pelemahan kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar AS sepanjang tahun 2018 dari level Rp13.548 per Dolar AS pada akhir 2017 ke Rp14.481 per Dolar AS pada akhir 2018 atau melemah sebesar 6,9%. Jika hal tersebut dikeluarkan dari perhitungan Laba Tahun Berjalan 2018, Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar AS\$109 juta atau lebih besar AS\$2 juta dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan arus kas di tahun 2018 yang menyatakan bahwa faktor *non-recurring* tersebut sebagian besar bersifat bukan kas.

Dengan raihan kinerja keuangan yang solid, ditunjukkan dengan peningkatan arus kas pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya meningkatkan posisi kas Perseroan menjadi AS\$156,4 juta per 31 Desember 2018. Hal ini juga secara tidak langsung menyatakan bahwa Perseroan memiliki kemampuan memberikan dividen yang sama besar atau bahkan lebih, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham merupakan komitmen kuat yang selalu dinyatakan manajemen Perseroan kepada para *stakeholders*-nya.

#### Sekilas mengenai PT Cikarang Listrindo Tbk

PT Cikarang Listrindo Tbk merupakan perusahaan IPP pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016. Perseroan merupakan perusahaan listrik swasta terlama yang bergerak di bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Indonesia. Perseroan melayani lebih dari 2,400 pelanggan industri di lima kawasan industri Cikarang dan juga memasok listrik kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PJBTL”) sebesar 300 MW.



## SIARAN PERS

Total kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 1.144MW merupakan salah satu IPP terbesar di Indonesia, terdiri dari pembangkit listrik berbahan bakar gas dan batu bara dengan kapasitas masing-masing sebesar 864MW dan 280MW. Pembangkit listrik berbahan bakar gas terletak di daerah Jababeka dan Kota Industri MM-2100, Cikarang, dengan luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara seluas 72 ha terletak di Babelan, Bekasi Utara. Perseroan juga memiliki jaringan transmisi 150 kV yang menghubungkan 3 lokasi pembangkitan perseroan dan sistem distribusi 20kV bawah tanah sepanjang 1.715km atau setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat.